

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sistem penting dalam suatu negara untuk mendukung perekonomian. Sistem transportasi yang baik dapat dilihat dari penyediaan prasarana transportasi, seperti prasarana jalan untuk lalu lintas kendaraan dan orang. Peningkatan jumlah penduduk mendorong perpindahan barang dan orang dari tempat asal ke tujuan semakin meningkat. Hal ini menimbulkan masalah dibidang transportasi jalan, diantaranya kecelakaan lalu lintas.

Padatnya arus lalu lintas di Indonesia membuat kemacetan terjadi diberbagai daerah apalagi pada kota-kota besar yang jumlah kendaraannya sudah tidak mampu lagi ditampung oleh jalan yang ada karena volume kendaraan yang sudah melebihi kapasitas jalan yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemacetan adalah tidak dapat bekerja dengan baik, tersendat, seret, terhenti dan tidak lancar. Selain itu, Hoeve (1990) mendeskripsikan kemacetan sebagai masalah yang timbul akibat pertumbuhan dan kepadatan penduduk sehingga arus kendaraan bergerak sangat lambat.

Jalan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan transportasi, khususnya di bidang transportasi darat, karena pergerakan tidak akan terjadi tanpa adanya jalan. Peran yang sangat vital tersebut membuat suatu ruas jalan harus selalu dalam kinerja yang baik, sehingga pergerakan manusia dan/atau kendaraan dapat berlangsung dengan lancar.

Jalan tol merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas. Pelayanan dengan hambatan samping yang sangat kecil membuat jalan ini dijadikan pilihan bagi para pengguna jalan untuk sampai ke tujuan dengan cepat. Namun seiring dengan meningkatnya pengguna jalan tol, maka tingkat pelayanan jalan tol harus disesuaikan dengan kebutuhan layanan saat ini, mulai dari kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan, lingkungan dan tempat istirahat (PM PU No. 16 tahun 2014).

Sejatinya tujuan dari penyelenggaraan transportasi salah satunya adalah dengan tercapai tingkat efisien dan efektif dalam melaksanakan pergerakan. Kondisi jalan yang ada saat ini dirasa banyak terjadi masalah seperti kemacetan lalu lintas yang bersumber dari segala permasalahan, seperti adanya konflik lalu lintas, kerusakan permukaan jalan, kecelakaan lalu lintas yang terjadi dan lain sebagainya. Untuk itu, kebutuhan akan jalan tol yang bebas hambatan dan berkeselamatanpun sangat diperlukan. Maka perlu dibangunnya suatu jalan tol sebagai jalan alternatif bebas hambatan untuk mengurangi beberapa masalah tersebut.

Jalan tol pada saat ini menjadi jalan yang sangat dibutuhkan, dikarenakan jalan nasional yang ada tidak dapat memberikan kecepatan yang tinggi serta hambatan samping yang diakibatkan keterpaduan kendaraan jarak jauh sehingga menimbulkan banyak konflik lalu lintas yang mengakibatkan tersendatnya arus lalu lintas. Kehadiran jalan tol selama ini telah memberikan perubahan, seperti perkembangan ekonomi yang semakin maju, daerah yang semakin berkembang serta terbentuknya CBD (Central Business District) yang baru dan begitu juga pada sektor pariwisata. Sehingga jalan tol dilalui oleh kendaraan dengan berbagai kepentingan. Seperti, kepentingan perniagaan, kepentingan pariwisata, serta kepentingan untuk kegiatan sehari-hari.

Jalan tol terbagi menjadi 2 jenis, yaitu jalan tol antar kota dan jalan tol dalam kota yang masing-masing mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Jalan tol Gempol – Pandaan merupakan ruas tol yang memiliki karakteristik tersebut. Ruas tol Gempol – Pandaan merupakan ruas tol antar kota yaitu dari Surabaya menuju Malang .

Jalan tol Gempol Pandaan merupakan ruas tol yang sering dilewati kendaraan pribadi dan bus pariwisata, karena lokasi ini merupakan jalur penghubung daerah pariwisata. Hal ini menguntungkan bagi perekonomian di Kabupaten Pasuruan, Pandaan. Disamping itu ruas tol Gempol Pandaan diapit oleh tebing / bukit yang di belah , yang mengakibatkan longsor dan memakan banyak korban. Hal tersebut menjadi latar belakang untuk dilakukannya Praktek Kerja Profesi (PKP) di jalan tol Gempol - Pandaan yang di kelola oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Gempol - Pandaan. Dalam hal ini, dibutuhkan data sekunder maupun primer yaitu observasi langsung ke jalan tol guna mengetahui karakteristik jalan tol, aspek – aspek keselamatan baik sarana

maupun prasarana yang berkaitan dengan pergerakan lalu lintas di jalan tol tersebut baik pada waktu hari kerja, maupun waktu hari besar/liburan. Tentunya dengan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal berupa teori Inspeksi Keselamatan Jalan, Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, dan Analisis Kecelakaan Lalu Lintas.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah :

1. Mengetahui kinerja jalan tol Gempol - Pandaan, yang selanjutnya sebagai salah satu dasar membuat sebuah rekomendasi.
2. Mengumpulkan data tentang sistem Manajemen Rekayasa Lalu Lintas yang telah didapatkan pada jalan tol Gempol - Pandaan dan selanjutnya sebagai acuan membuat sebuah rekomendasi.
3. Melakukan Inspeksi Keselamatan Jalan pada jalan tol Gempol - Pandaan dan selanjutnya memberikan rekomendasi.
4. Mengumpulkan data tentang Analisis Kecelakaan Lalu Lintas pada jalan tol Gempol - Pandaan dan selanjutnya membuat rekomendasi.

I.3 Manfaat

Survey di jalan tol Gempol - Pandaan diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan jalan tol tersebut, antara lain bagi Taruna/i yang melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP), PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Gempol - Pandaan, dan Program Studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.

1. Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKP) bagi Taruna/i D-IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan :
 - 1) Sebagai salah satu sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang di dapat di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal berupa teori maupun praktek mengenai Inspeksi Keselamatan Jalan, Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, dan Analisis Kecelakaan Lalu Lintas;
 - 2) Melatih pola pikir yang objektif di dalam menyikapi permasalahan – permasalahan yang terdapat di jalan tol Gempol - Pandaan; dan

- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan dengan observasi langsung ke jalan tol Gempol - Pandaan.
2. Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKP) bagi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Gempol - Pandaan :
 - 1) Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan jalan tol Gempol - Pandaan;
 - 2) Membantu dan memberi masukan terhadap aspek jalan dan perlengkapannya;
 - 3) Membantu dan memberi masukan terhadap tingkat kecelakaan di jalan tol Gempol - Pandaan;
 - 4) Membantu dan memberi masukan terhadap aspek penanganan paska kecelakaan;
 - 5) Membantu dan memberi masukan terhadap identifikasi lokasi rawan kecelakaan; dan
 - 6) Membantu dan memberi masukan terhadap penanganan lokasi rawan kecelakaan.
 3. Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKP) bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, khususnya program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan Tegal :
 - 1) Menjadikan salah satu tolak ukur Taruna/i Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 - 2) Menjadikan sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dibidang pembangunan dan pengembangan jalan yang berkeselamatan;
 - 3) Memperoleh informasi tentang mekanisme pembangunan dan pengembangan jalan tol yang berkeselamatan; dan
 - 4) Membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan pengelola jalan tol swasta lainnya.

I.4 Ruang Lingkup

Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ditekankan pada peran serta aktif taruna/i secara langsung untuk mengetahui kinerja jalan tol Gempol - Pandaan, aspek jalan dan perlengkapannya, penanganan paska kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan, dan penanganan lokasi rawan kecelakaan. Pengumpulan data sekunder maupun data primer dengan observasi langsung di lapangan dilaksanakan oleh taruna/i untuk mendukung pembuatan laporan dengan hasil yang baik dan maksimal. Kegiatan pengumpulan data primer meliputi survey Inspeksi Keselamatan Jalan, Survey Kecepatan Kendaraan (*Spot Speed*), Survey waktu pelayanan, waktu tunggu, waktu antrian dan survey waktu perjalanan serta meninjau langsung ke gardu guna mendapatkan informasi di gardu jalan tol Gempol - Pandaan.

I.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2020, laporan terdiri dari 4 (empat) bab, yaitu : Pendahuluan, Gambaran Umum, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan langkah / proses awal dari penyusunan skripsi, ini menjelaskan arah judul skripsi. Bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang lokasi praktek, peta wilayah, dan profil wilayah, Metode Pelaksanaan yaitu tentang bagan alir pelaksanaan, Pengumpulan Data memuat tentang langkah-langkah dalam pengumpulan data, Jadwal Kegiatan Praktek adalah jadwal kegiatan tiap personil selama kegiatan PKP berlangsung.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar, berikut analisis dan pembahasan setiap hasil

yang diperoleh termasuk pula perhitungan-perhitungan dan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga memuat permasalahan-permasalahan yang ada pada tempat Praktek Kerja Profesi (PKP) yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk membuat sebuah rekomendasi.

BAB IV : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Merupakan proses akhir dalam pembuatan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT Jasa Marga (Persero) Cabang Gempol - Pandaan. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) ini yang bisa berupa dasar hukum, buku (media cetak), e-book (media elektronik), ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data tabel-tabel pendukung, gambar- gambar pendukung, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT Jasa Marga (Persero) Cabang Gempol – Pandaan.